



# PENGARUH TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI 2010-2014)

**Ezra Vildania Sumarandak**

**Dr. Nunung Nuryani, Msi., Ak., CA.**

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie,  
Jl. Yos Sudarso Kav.87, Jakarta 14350

## *Abstract*

*The presence of related party transactions in the business world is aimed to support the efficiency factor for the company. However, their misuse and misdirection of assets financial statements triggered due to the opportunistic nature of management so that the market looked at negatively related party transactions. The presence of the external auditors (big four public accounting firm) and the managerial ownership is expected to hold a big hand as an effective monitoring mechanism so as to reduce the negative effects of related party transactions on company performance. Therefore, the purpose of this study was to examine the effect of related party transactions and its interaction with the external auditors (big four public accounting firm) and managerial ownership on operating performance and market. The results of this study showed that the related party transactions proved to have negative effect on the performance of both the company's operating performance as well as market. In addition, the external auditor (big four public accounting firm) and managerial ownership proved to strengthen the influence of related party transactions on company performance. This means that the external auditor (big four public accounting firm) and high managerial ownership can reduce the negative effects of related party.*

**Keywords:** *Related Party Transaction, Firm Operation Performance, Firm Market Performance, Managerial Ownership, Public Accounting Firm*

## **Abstrak**

Kehadiran transaksi pihak berelasi dalam dunia bisnis adalah bertujuan untuk menunjang faktor efisiensi bagi perusahaan. Akan tetapi, adanya penyalahgunaan aset dan penyusutan laporan keuangan dipicu karena adanya sifat oportunistik manajemen sehingga pasar memandang transaksi pihak berelasi secara negatif. Adanya auditor eksternal (KAP *big four*) dan kepemilikan manajerial diharapkan memegang andil besar sebagai mekanisme pengawasan yang efektif sehingga dapat mengurangi pengaruh negatif transaksi pihak berelasi terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh transaksi pihak berelasi beserta interaksinya dengan auditor eksternal (KAP *big four*) dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja operasi dan pasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transaksi pihak berelasi terbukti berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan baik kinerja operasi maupun. Selain itu, eksterna auditor (KAP *big four*) dan kepemilikan manajerial terbukti memperkuat pengaruh transaksi pihak berelasi terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berarti bahwa auditor eksternal (KAP *big four*) dan kepemilikan manajerial yang tinggi dapat mengurangi pengaruh negatif transaksi pihak berelasi terhadap kinerja perusahaan.

**Kata Kunci:** Transaksi Pihak Berelasi, Kinerja Operasi Perusahaan, Kinerja Pasar Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kantor Akuntan Publik

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya oleh siapa pun tanpa izin IBIKKG.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## Pendahuluan

Hubungan antar pihak-pihak berelasi pada dasarnya merupakan fitur yang normal dalam kegiatan bisnis, dikarenakan begitu seringnya suatu entitas melakukan kegiatannya melalui anak perusahaan maupun mitra usaha. Adanya hubungan transaksi pihak berelasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil dan posisi keuangan dari suatu entitas, karena pihak-pihak tersebut dapat masuk ke dalam suatu transaksi, dimana hal ini tidak bisa dilakukan oleh entitas independen. (Corlaciuc dan Tudor, 2011). Dalam kontribusi di dunia bisnis, transaksi pihak berelasi biasanya berkaitan dengan aktivitas ekonomi seperti dalam meningkatkan modal perusahaan, memperoleh input produksi, penjualan atas output perusahaan, perekrutan tenaga kerja, asset leasing, pembelian maupun divestasi aset dan penandatanganan perjanjian waralaba (Huang dan Liu, 2010). Selain menjadi alat dalam aktivitas ekonomi bagi perusahaan, transaksi pihak juga berguna untuk mengalokasikan sumber daya perusahaan, meminimalisir biaya transaksi dan meningkatkan ROA (Antonios et al, 2011). Akan tetapi, melalui perjanjian kerjasama antara perusahaan ini juga, sejumlah kas dan profit milik perusahaan digelapkan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab dan memasukkannya ke dalam kantong pemegang saham mayoritas (controlling shareholder) secara langsung (Jian dan Wong, 2004). Transaksi pihak berelasi sendiri dipandang merugikan karena adanya tindakan pengambilalihan aset milik pemegang saham minoritas, penggelapan aset, dan melebihi laba sering terjadi dalam transaksi ini (Tudor dan Corlaciuc, 2013). Kohlbeck dan Mayhew (2010) menyatakan adanya penyalahgunaan aset dan penyusutan laporan keuangan dipicu karena adanya sifat oportunistik manajemen sehingga pasar memandang transaksi pihak berelasi secara negatif. Kehadiran atas transaksi pihak berelasi sendiri dalam sebuah bisnis mampu mempengaruhi posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan (Manaligod, 2012). Apabila transaksi pihak berelasi berpengaruh negatif dengan kinerja perusahaan, maka dapat diprediksi bahwa konflik keagenan mendominasi dalam lingkup perusahaan. Sedangkan, apabila transaksi pihak berelasi berpengaruh positif dengan kinerja

perusahaan, maka dapat disimpulkan penggunaan transaksi bertujuan untuk menunjang efisiensi perusahaan (Gallery, 2008).

Adanya kepemilikan manajerial bertindak sebagai insentif bagi manajer untuk menyelaraskan antara kepentingan mereka dengan kepentingan pemegang saham (Hubbard dan Palia, 1995). Akan tetapi, manajer dengan kepemilikan saham yang terlalu besar memiliki kemampuan untuk "berkubu". Hal tersebut dikarenakan tingginya kepemilikan manajerial, sehingga sulit bagi pemegang saham untuk mengendalikan manajemen (Mueller dan Spitz-Oener, 2006). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jualiarto et al (2013) menyatakan bahwa adanya kepemilikan saham yang lebih tinggi oleh manajer dapat meningkatkan potensi pengambilalihan hak pemegang saham minoritas melalui transaksi pihak berelasi. Sedangkan, hasil penelitian Gordon et al (2004), menemukan bahwa adanya kepemilikan manajerial mendukung argumen efisiensi dalam transaksi pihak berelasi.

Terlibatnya auditor eksternal dalam perusahaan berperan dalam proses pengawasan dengan standar seperti independensi, objektivitas, dan integritas yang harus dicapai. Meskipun regulator dan auditor eksternal melakukan fungsi yang sama, yaitu verifikasi laporan keuangan, mereka melayani kepentingan-kepentingan tertentu dimana regulator bekerja untuk menjaga stabilitas keuangan dan kepentingan investor. Sedangkan, auditor eksternal melayani kepentingan pribadi pemegang saham perusahaan, sehingga ada kekhawatiran auditor eksternal memiliki kepentingan komersial untuk melindunginya (Ojo, 2006). Akan tetapi, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chien dan Hsu (2010) menemukan bahwa adanya korelasi positif antara transaksi pihak berelasi dengan kantor akuntan publik yang besar (big certified public accountant firm).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali apakah transaksi pihak berelasi merupakan aktivitas yang efisien bagi perusahaan atau malah merugikan para pemegang saham. Selain itu juga, penelitian ini juga menguji kepemilikan manajerial dan kantor akuntan publik sebagai variabel pemoderasi hubungan antara transaksi pihak berelasi dengan kinerja perusahaan.





2014). Afza dan Nazir (2014) mengungkapkan bahwa kualitas audit eksternal meningkatkan nilai perusahaan karena investor melihat bahwa perusahaan-perusahaan yang bermitra dengan kantor audit besar mengungkapkan informasi keuangan yang tepat, dapat diandalkan dan akurat yang berakibat pada peningkatan kepercayaan investor.

Berdasarkan hipotesis transaksi yang efisien (*efficient transaction hypothesis*), kualitas audit yang tinggi (KAP *big four*) dapat mengarahkan transaksi pihak berelasi menjadi transaksi yang efisien yang membantu memenuhi kepentingan perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Hal tersebut didukung oleh penelitian Chien dan Hsu (2010) yang menemukan bahwa KAP yang besar dapat memperkuat pengaruh transaksi pihak yang berelasi terhadap kinerja perusahaan.

### 3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Hubungan Transaksi Pihak Berelasi dengan Kinerja Perusahaan

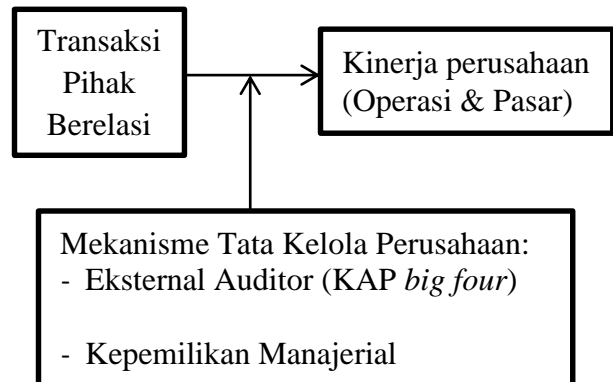
Ketika manajer memegang sejumlah saham perusahaannya, terdapat adanya keselarasan kepentingan antara manajer dan seluruh pemegang saham. Manfaat langsung adanya kepemilikan manajerial adalah adanya upaya profesional mereka sendiri karena ikut menanggung konsekuensi atas tindakan dari sikap oportunistik mereka (Desender, 2009). Oleh karena itu, manajer akan berusaha mengoperasikan perusahaan secara efisien sehingga dapat meningkatkan kinerja operasi perusahaan.

Didukung oleh teori persignalan, manajemen selalu berusaha untuk mengungkapkan informasi privat yang menurut pertimbangannya sangat diminati oleh investor dan pemegang saham khusus jika informasi tersebut merupakan berita baik (*good news*). Manajemen juga berminat menyampaikan informasi yang dapat meningkatkan kredibilitasnya dan kesuksesan perusahaan meskipun informasi tersebut tidak diwajibkan (Suwardjono, 2010). Manajer mungkin merasakan bahwa keuntungan dari transaksi pihak berelasi akan lebih tinggi dari yang diharapkan pasar, dan hal ini merupakan berita baik

untuk disampaikan ke pasar sehingga dapat meningkatkan kredibilitasnya dan kesuksesan perusahaan.

Hal tersebut di dukung oleh hasil penelitian Gordon *et al* (2004) yang menunjukkan adanya hubungan korelasi positif antara transaksi pihak berelasi dengan kepemilikan manajerial, yaitu memenuhi kepentingan perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian**



Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Transaksi pihak berelasi berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.
- H2: Eksternal auditor (KAP *big four*) memperkuat hubungan transaksi pihak berelasi dengan kinerja perusahaan.
- H3: Kepemilikan manajerial memperkuat hubungan transaksi pihak berelasi dengan kinerja perusahaan

### Metode Penelitian

#### Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdiri dari sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010 hingga tahun 2014 yang memiliki laporan keuangan lengkap dan sudah diaudit. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan periode 2010 hingga 2014, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), *IDX Watch* dan melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1) Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan, yaitu kinerja operasi dan kinerja pasar. Konsisten dengan penelitian Chien dan Hsu (2010) kinerja operasi diukur menggunakan *Return of Assets* (ROA). ROA merupakan suatu rasio untuk mengukur efisiensi operasi perusahaan berdasarkan pada laba perusahaan yang dihasilkan dari total aset (Kabajeh *et al*, 2012). ROA memberikan gambaran mengenai efisiensi manajemen terhadap pemanfaatan aset untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA maka kinerja perusahaan akan semakin baik (Javed dan Khan, 2011). ROA dirumuskan sebagai berikut (Kabajeh *et al*, 2012):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Sedangkan, kinerja pasar diukur dengan menggunakan Tobin's Q di mana pengukuran ini didefinisikan sebagai rasio nilai pasar perusahaan dengan biaya penggantian asetnya (Chung dan Pruitt, 1994). Nilai tobin's q diantara nol dan satu dianggap rendah dan diartikan bahwa nilai perusahaan lebih rendah dibandingkan aset perusahaan tersebut. Sedangkan, nilai tobin's q yang lebih dari satu menunjukkan nilai perusahaan yang lebih tinggi yang merupakan konsekuensi atas kinerja yang lebih baik (Nikolaus, 2015). Tobin's Q dirumuskan sebagai berikut (Reddy *et al*, 2010; Xia, 2013):

$$Q = \frac{MVE + L/T Debt + S/T Debt}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

MVE = Saham beredar x harga saham penutupan 31 Desember

L/T Debt = Liabilitas jangka panjang

S/T Debt = Liabilitas lancar – Aset Lancar

### 2) Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah transaksi pihak berelasi di mana transaksi pihak berelasi didefinisikan sebagai suatu pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antara entitas pelapor dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas apakah ada harga yang dibebankan (PSAK, 2015 No.7). Mengikuti penelitian sebelumnya (Kling dan Gao, 2008; Jian dan Wong, 2004; Chien dan Hsu, 2010), transaksi pihak berelasi yang diteliti adalah sebagai berikut:

#### a) Transaksi piutang (REC)

Transaksi piutang adalah piutang usaha, non usaha dan lain-lain jangka pendek dan jangka panjang dibagi total aset perusahaan.

#### b) Transaksi utang (PAY)

Transaksi utang adalah utang usaha, non usaha dan lain-lain jangka pendek dan jangka panjang dibagi total aset perusahaan.

#### c) Transaksi penjualan (SALES)

Transaksi penjualan dengan pihak berelasi dibagi dengan total aset perusahaan.

#### d) Transaksi pembelian (PURCH)

Transaksi pembelian dengan pihak berelasi dibagi total aset perusahaan.

### 3) Variabel Pemoderasi

Dalam penelitian ini variabel pemoderasi yang digunakan adalah sebagai berikut, yaitu:

#### a) Auditor Eksternal (KAP *big four*)

Auditor eksternal adalah akuntan independen dari luar perusahaan, yang meninjau laporan keuangan dan prosedur produksinya (Kim *et al*, 2010). Dalam penelitian ini, auditor eksternal diprosikan dengan kantor akuntan publik *big four* (BIG) yang diukur dengan menggunakan *dummy*, yaitu satu jika perusahaan menggunakan jasa akuntan publik *big four*, dan nol jika perusahaan tidak menggunakan jasa akuntan publik *big four* (NON\_BIG).

#### b) Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh komisaris, direksi dan manajer suatu perusahaan (Juhandi *et al*, 2013). Kepemilikan



manajerial dapat dirumuskan dengan membagi jumlah saham yang dimiliki oleh manajer dengan jumlah saham tersebar (Fahlenbrach dan Stulz, 2008).

### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Beberapa kriteria yang ditetapkan dalam memilih sampel adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai dengan 2014.
2. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan lengkap (*annual report*) secara berturut-turut pada periode 2010 sampai dengan 2014.
3. Perusahaan yang akhir periode laporan keuangannya pada tanggal 31 Desember.
4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
5. Perusahaan yang tidak memiliki transaksi antar pihak berelasi dan yang tidak memiliki salah satu akun piutang, utang, penjualan dan pembelian dengan pihak berelasi.

### Teknik Analisis Data

- 1) Uji Kesamaan Koefisien (Uji *Pooling Data*)  
Uji *pooling* bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan sebagai variabel dapat di-*pool*. Jika data ditemukan tidak lolos uji *pooling* maka pengujian model harus dilakukan per tahun.
- 2) Uji Asumsi Klasik  
Pengujian ini hanya menguji empat asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas.
- 3) Uji Analisis Regresi Berganda  
Pengujian hipotesis dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja perusahaan operasional dan pasar dengan menggunakan regresi linier berganda dengan *Pure Moderator* yang dilakukan dengan membuat regresi interaksi, tetapi variabel moderator tidak berfungsi sebagai variabel independen (Ghozali, 2013:232) di

mana model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kinerja} = & \alpha_0 + \beta_1 \text{REC}_{it} + \beta_2 \text{PAY}_{it} + \beta_3 \\ & \text{SALES}_{it} + \beta_4 \text{PURCH}_{it} + \beta_5 \\ & (\text{REC}_{it} * \text{KAP}_{it}) + \beta_6 (\text{PAY}_{it} * \text{KAP}_{it}) \\ & + \beta_7 (\text{SALES}_{it} * \text{KAP}_{it}) + \beta_8 \\ & (\text{PURCH}_{it} * \text{KAP}_{it}) + \beta_9 (\text{REC}_{it} * \text{K} \\ & \text{M}_{it}) + \beta_{10} (\text{PAY}_{it} * \text{KM}_{it}) + \beta_{11} \\ & (\text{SALES}_{it} * \text{KM}_{it}) + \beta_{12} \\ & (\text{PURCH}_{it} * \text{KM}_{it}) + \varepsilon_{it} \end{aligned}$$

Keterangan:

Kinerja = - Kinerja operasi :

ROA yaitu laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset.  
- Kinerja pasar : Tobin's Q = [(saham beredar x harga saham penutupan pada 31 Desember) + liabilitas jangka panjang + (liabilitas lancar – aset lancar] / Total aset.

REC<sub>it</sub> = Total piutang yaitu piutang usaha, non usaha dan lain-lain jangka pendek dan jangka panjang dibagi total aset perusahaan i pada periode t.

PAY<sub>it</sub> = Total utang yaitu utang usaha, non usaha dan lain-lain jangka pendek dan jangka panjang dibagi total aset perusahaan i pada periode t.

SALES<sub>it</sub> = Penjualan dengan pihak berelasi dibagi total aset perusahaan i pada tahun t.

PURCH<sub>it</sub> = Pembelian dengan pihak berelasi dibagi beban pokok penjualan perusahaan i pada periode t.

REC\*KAP<sub>it</sub> = Interaksi total piutang dengan kantor akuntan publik, piutang x *dummy* (1 = KAP *big four*; 0 = KAP non *big four*) perusahaan i pada periode t.

PAY\*KAP<sub>it</sub> = Interaksi total utang dengan kantor akuntan publik, yaitu total utang x *dummy* (1 = KAP *big four*; 0 = KAP non *big four*) perusahaan i pada periode t.

SALES\*KAP<sub>it</sub> = Interaksi penjualan dengan kantor akuntan publik, yaitu

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



total penjualan x *dummy* (1 = KAP *big four*; 0 = KAP non *big four*) perusahaan i pada periode t.

$PURCH_i * KAP_{it}$  = Interaksi pembelian dengan kantor akuntan publik, yaitu total pembelian x *dummy* (1= KAP *big four*; 0= KAP non *big four*) perusahaan i pada periode t.

$REC_i * KM_{it}$  = Interaksi total piutang dengan kepemilikan manajerial perusahaan i pada periode t.

$PAY_i * KM_{it}$  = Interaksi total utang dengan kepemilikan manajerial perusahaan i pada periode t.

$SALES_i * KM_{it}$  = Interaksi penjualan dengan kepemilikan manajerial perusahaan i pada periode t.

$PURCH_i * KM_{it}$  = Interaksi pembelian dengan kepemilikan manajerial perusahaan i pada periode t.  
= Standar error

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

#### 1. Hasil Uji Pooling

Pengujian ini menggunakan metode *the dummy variable approach* yang menggunakan *dummy* tahun sebanyak jumlah tahun sampel dikurangi satu. Hasil uji pooling menunjukkan nilai signifikan lebih dari satu persen pada setiap model, berarti data dapat di-*pool* (lampiran 1).

#### 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Seluruh model dalam penelitian ini rata-rata lulus uji dalam penelitian ini (lampiran 2-5) yaitu, memiliki nilai sig.  $\geq 0.005$  untuk uji heterokedastisitas dan autokorelasi. Hasil uji multikolonieritas rata-rata memiliki nilai *tolerance*  $\geq 0.1$  dan *VIF*  $\leq 10$ . Dalam uji normalitas meskipun memiliki nilai sig  $\leq 0.005$  pada setiap model, hal tersebut dapat diabaikan karena jumlah data sampel lebih dari 30 data.

#### 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Uji F dan Koefisien Determinasi

Hasil menunjukkan nilai signifikansi uji f seluruh model  $\leq \alpha$  (0.05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel

independen (yaitu, transaksi utang, piutang, penjualan dan pembelian berikut variabel pemoderasi, yaitu kantor akuntan publik dan kepemilikan manajerial) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau dapat menjelaskan variabel dependen (ROA dan Tobin's Q). Pada tabel tersebut juga menunjukkan angka adjusted  $R^2$  pada model 1 (ROA) adalah sebesar 0.040 yang menunjukkan 4% pada variabel ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan 96% sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Adjusted  $R^2$  pada model 2 (Tobin's Q) sebesar 0.025 yang menunjukkan 2.5% pada variable Tobin's Q dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan 97.5% sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model (lampiran 6).

### Uji t

Hasil uji t (lampiran 6) menunjukkan bahwa total piutang (REC) pada model pertama memiliki nilai signifikansi  $0.068 \leq$  nilai  $\alpha$  (0.1) dengan *unstandardized coefficients* -0.110. Dengan demikian tolak  $H_0$  atau dengan kata lain variabel REC merupakan variabel penjelas terhadap kinerja operasi (ROA). Sedangkan, pada model kedua REC memiliki nilai signifikansi  $0.457 \geq$  nilai  $\alpha$  (0.1) dengan *unstandardized coefficients* sebesar 0.172. Dengan demikian, tidak tolak  $H_0$  atau dengan kata lain variabel REC bukan variabel penjelas terhadap kinerja pasar (Tobin's Q). Total utang (PAY) pada model pertama memiliki nilai signifikansi  $0.095 \leq$  nilai  $\alpha$  (0.1) dengan nilai *unstandardized coefficients* sebesar -0.043. Dengan demikian tolak  $H_0$  atau dengan kata lain variabel PAY merupakan variabel penjelas terhadap kinerja operasi (ROA). Sedangkan, pada model kedua PAY memiliki signifikansi  $0.320 \geq$  nilai  $\alpha$  (0.1) dengan *unstandardized coefficients* sebesar 0.326. Dengan demikian, tidak tolak  $H_0$  atau dengan kata lain variabel PAY bukanlah variabel penjelas terhadap kinerja pasar (Tobin's Q).

Penjualan dengan pihak berelasi (SALES) memiliki nilai signifikansi secara berturut-turut adalah 0.158 dan  $0.115 \geq$  nilai  $\alpha$  (0.05) dengan nilai *unstandardized coefficients* sebesar 0.030 dan -0.769. Dengan demikian, tidak tolak  $H_0$  atau



dengan kata lain variabel SALES bukanlah variabel penjelas terhadap kinerja operasi dan kinerja pasar. Pembelian dengan pihak berelasi (PURCH) pada model pertama memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.125 \geq \alpha (0.1)$  dengan nilai *unstandardized coefficients* sebesar  $-0.039$ . Dengan demikian tidak tolak  $H_0$  atau dengan kata lain variabel PURCH bukanlah variabel penjelas terhadap kinerja operasi (ROA). Sedangkan, pada model kedua PURCH memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.062 \leq \alpha (0.05)$  dengan nilai *unstandardized coefficients* sebesar  $-1.107$ . Dengan demikian, tidak tolak  $H_0$  atau dengan kata lain variabel PURCH merupakan variabel penjelas terhadap kinerja pasar (Tobin's Q).

Total piutang yang di moderasi kantor akuntan publik (REC\_KAP) pada model pertama memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.026 \leq \alpha (0.05)$  dengan nilai *unstandardized coefficients* sebesar  $0.158$ . Dengan kata lain tolak  $H_0$  atau dengan kata lain REC\_KAP merupakan variabel penjelas terhadap kinerja operasi (ROA). Sedangkan, pada model kedua REC\_KAP memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.294 \geq \alpha (0.05)$  dengan nilai *unstandardized coefficients* sebesar  $0.936$ . Dengan kata lain, tidak tolak  $H_0$  atau dengan kata lain REC\_KAP bukanlah variabel penjelas terhadap kinerja pasar (Tobin's). Total utang yang di moderasi kantor akuntan publik (PAY\_KAP) pada seluruh model memiliki nilai signifikansi secara berturut-turut  $0.139$  dan  $0.124 \geq \alpha (0.05)$  dengan nilai *unstandardized coefficients* sebesar  $-0.215$  dan  $-4.904$ . Dengan demikian, tidak tolak  $H_0$  atau dengan kata lain variabel PAY\_KAP bukan variabel penjelas terhadap kinerja perusahaan baik secara operasi maupun pasar.

Penjualan yang di moderasi kantor akuntan publik (SALES\_KAP) pada seluruh model memiliki nilai signifikansi berturut-turut  $0.250$  dan  $0.171 \geq \alpha (0.05)$  dengan nilai *unstandardized coefficients* sebesar  $-0.021$  dan  $0.621$ . Dengan demikian, tidak tolak  $H_0$  atau dengan kata lain SALES\_KAP bukan variabel penjelas terhadap kinerja operasi maupun pasar perusahaan. Pembelian yang di moderasi kantor akuntan publik (PURCH\_KAP) pada seluruh model

memiliki nilai signifikansi secara berturut-turut adalah  $0.002$  dan  $0.004 \leq \alpha (0.05)$  dengan nilai *unstandardized coefficients* sebesar  $0.128$  dan  $2.497$ . Dengan kata lain, tolak  $H_0$  atau dengan kata lain PURCH\_KAP merupakan variabel penjelas terhadap kinerja operasi dan pasar perusahaan.

Total piutang yang di moderasi kepemilikan manajerial (REC\_KM) pada seluruh model memiliki nilai signifikansi  $0.362$  dan  $0.180 \geq \alpha (0.05)$  dengan nilai *unstandardized coefficients* sebesar  $-1.099$  dan  $-61.222$ . Dengan demikian, tidak tolak  $H_0$  atau dengan kata lain REC\_KM bukan penjelas terhadap kinerja operasi dan pasar perusahaan. Total utang yang di moderasi kepemilikan manajerial (PAY\_KM) pada seluruh model memiliki nilai signifikansi secara berturut-turut  $0.330$  dan  $0.152 \geq \alpha (0.05)$  dengan nilai *unstandardized coefficients* sebesar  $-1.264$  dan  $-63.243$ . Dengan demikian, tidak tolak  $H_0$  atau dengan kata lain variabel PAY\_KAP bukan variabel penjelas terhadap kinerja operasi maupun pasar perusahaan.

Penjualan yang di moderasi kepemilikan manajerial (SALES\_KM) pada seluruh model memiliki nilai signifikansi berturut-turut  $0.173$  dan  $0.243 \geq \alpha (0.05)$  dengan nilai *unstandardized coefficients* sebesar  $-0.854$  dan  $-13.480$ . Dengan demikian, tidak tolak  $H_0$  atau dengan kata lain SALES\_KM bukan variabel penjelas terhadap kinerja operasi dan pasar perusahaan. Pembelian yang di moderasi oleh kepemilikan manajerial (PURCH\_KM) pada model pertama memiliki nilai signifikansi  $0.063 \leq \alpha (0.1)$  dengan nilai *unstandardized coefficients* sebesar  $1.336$ . Dengan demikian, tolak  $H_0$  atau dengan kata lain PURCH\_KM merupakan variabel penjelas terhadap kinerja operasi. Sedangkan, pada model kedua memiliki nilai signifikansi  $0.275 \geq \alpha (0.1)$  dengan nilai *unstandardized coefficients* sebesar  $11.116$ . Dengan kata lain tidak tolak  $H_0$  atau dengan kata lain PURCH\_KM bukan variabel penjelas terhadap kinerja pasar (lampiran 7).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## Pembahasan

### 1. Pengaruh Transaksi Pihak Berelasi terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa transaksi pihak berelasi (utang, piutang dan pembelian) memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan baik secara operasi maupun pasar yang direpresentasikan dengan ROA dan Tobin's Q. Hasil penelitian ini konsisten dengan hipotesis yang diajukan dan mendukung hasil penelitian sebelumnya (Chien dan Hsu, 2010; Srinivasan, 2013; Liew *et al*, 2014).

Adanya transaksi pihak berelasi terbukti sebagai pemicu adanya *conflict interest* dan menurunkan kinerja perusahaan. Kohlbeck dan Mayhew (2004) menegaskan bahwa transaksi pihak berelasi merupakan suatu transaksi yang mendukung pihak berelasi untuk merugikan perusahaan karena adanya konsumsi penghasilan tambahan yang merupakan transfer kekayaan ilegal. Transaksi pihak berelasi dapat mengubah keandalan laporan keuangan sehingga mengurangi efektifitas kontrak yang dirancang untuk mengurangi konflik keagenan. Selain itu, transaksi pihak berelasi juga merusak kepercayaan pemegang saham sehingga menimbulkan permintaan untuk memantau transaksi tersebut.

### 2. Pengaruh Eksternal Auditor (KAP *big four*) terhadap Hubungan Transaksi Pihak Berelasi dengan Kinerja Perusahaan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kantor akuntan publik terbukti dapat memperkuat hubungan transaksi pihak berelasi (piutang dan pembelian) dengan kinerja perusahaan publik memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan baik secara operasi maupun pasar yang direpresentasikan dengan ROA dan Tobin's Q. Hasil penelitian ini konsisten dengan hipotesis yang diajukan dan mendukung hasil penelitian sebelumnya (Chien dan Hsu, 2010; Gordon *et al*, 2004).

Adanya kantor akuntan publik terbukti memperkuat hubungan antara transaksi pihak berelasi dengan kinerja perusahaan baik secara operasi maupun pasar.

Berdasarkan tugasnya seorang auditor eksternal berperan sebagai pendeteksi dan pencegah adanya penipuan karena tidak hanya bertindak sebagai untuk kepentingan pemegang saham, tetapi juga memiliki akses ke perusahaan secara internal dan eksternal sehingga mempermudah pengawasan secara efisien (Dyck *et al* 2009). Dengan kata lain, dengan adanya kantor akuntan publik memberikan nilai tambah pada transaksi pihak berelasi di mana adanya transaksi pihak berelasi bertujuan untuk Meningkatkan kinerja perusahaan baik kinerja operasi maupun kinerja pasar.

### 3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Hubungan Transaksi Pihak Berelasi dengan Kinerja Perusahaan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial terbukti memperkuat hubungan transaksi pihak berelasi (pembelian) kinerja perusahaan, khususnya kinerja operasi perusahaan yang diprosikan dengan ROA. Hal tersebut konsisten dengan hipotesis yang diajukan dan mendukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gordon *et al* (2004).

Adanya kepemilikan manajerial terbukti memperkuat hubungan antara transaksi pihak berelasi dengan kinerja perusahaan baik secara operasi maupun pasar. Dengan demikian, adanya kepemilikan manajerial dapat membantu dalam menghubungkan kepentingan *insider* perusahaan dengan pemegang saham juga membantu mengarahkan pada pengambilan keputusan yang lebih baik guna mengkitkan nilai perusahaan (Ruan *et al*, 2011). Sesuai dengan teori persignalan, manajer berusaha untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan memberitahukan *good news* mengenai keuntungan jangka panjang yang lebih tinggi dari yang diharapkan oleh pasar di mana tujuannya adalah untuk mendongkrak harga saham (Fried, 2001).

## Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. transaksi pihak berelasi (utang dan piutang) terbukti berpengaruh negatif



terhadap kinerja operasi dan transaksi pihak berelasi (pembelian) terbukti berpengaruh negatif terhadap kinerja pasar.

Adanya eksternal auditor (KAP *big four*) terbukti memperkuat hubungan transaksi pihak berelasi (piutang dan pembelian) dengan kinerja perusahaan baik operasi maupun pasar.

Kepemilikan manajerial terbukti memperkuat hubungan transaksi pihak berelasi (pembelian) terhadap kinerja perusahaan khususnya operasi perusahaan.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya yang telah dimuat pada bab sebelumnya, penulis dapat menarik beberapa saran terkait dengan penelitian ini yang mungkin dapat menjadi suatu kontribusi atau masukan bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Perusahaan  
Dalam menentukan berbagai kebijakan-kebijakan perusahaan di mana perusahaan diharapkan untuk mengawasi prosedur pembuatan laporan keuangan khususnya pada akun transaksi pihak berelasi. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan prinsip tata kelola perusahaan pada lingkungan perusahaan dan pemelihan kantor akuntan public guna memeriksa laporan keuangan perusahaan.

Investor  
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, sehingga para investor diharapkan untuk memperhatikan tata kelola perusahaan yang hendak ingin diinvestasikan berserta dengan berbagai kebijakan-kebijakan yang dianut oleh perusahaan tersebut. Dengan demikian, para investor dapat mengetahui apakah terdapat kemungkinan perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan yang bermasalah atau tidak.

3. Para Peneliti  
Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka saran bagi para peneliti berikutnya adalah memperpanjang periode penelitian dan memperluas penelitian dengan menambahkan variabel independen lain sehingga diharapkan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.

### Daftar Pustaka

- Afza, Talat dan Mian Sajid Nazir (2014), *Audit Quality and Firm Value: A Case of Pakistan*. Research Journal of Applied Science, Engineering and Technology, March Vol. 7 (9).
- Antonios, Straupoulos et al (2010), *The effect of the International Accounting Standards on Related Party Transaction Disclosure*, American Journal of Applied Sciences, Vol. 8.
- Amzaleg, Yaron dan Ronen Barak (2013), *Ownership Concentration and the Value Effect of Related party Transaction*, Journal of Modern Accounting and Auditing, February Vol. 9.
- Chien, Chu-Yang dan Joseph Hsu (2010), *The Role of Corporate in Related Party Transactions*, Working paper.
- Chung, Kee. H. dan Stephen W. Pruitt (1994), *A Simple Approximation of Tobin's Q*, Financial Management, Vol.23, No. 3.
- Corlaci, Alexandra dan Adriana Tiron Tudor (2011), *Related Party Transaction – Overview*, Annales Universitatis Apulensis Series Oeconomica, Vol. 13 (2).
- Desender, Kurt A (2009), *The Relationship between the Ownership Structure and the Role of the Board*, Working Paper.
- Dyck, Alexander et al (2009), *Who Blows the Whistle on Corporate Fraud?*, Working Paper, October.
- Fahlenbrach, Rüdiger dan René M. Stulz (2008), *Managerial Ownership Dynamics and Firm Value*, Fisher College of Business Working Paper Series, January.
- Fried, Jesse M (2001), *Open Market Repurchases: Signaling or Managerial Opportunism?*, Theoretical Inquiries in Law, Vol.2.
- Gallery, Garry et al (2008), *Cash-Based Related Party Transaction in New Economy Firm*. Accounting Research Journal, July, Vol. 21 (2).
- Ghozali, Imam (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.



Gordon, Elizabeth A. et al (2004), *Related Party Transaction: Associations with Corporate Governance and Firm Value*, Working Paper, August.

Huang Derek-Teshun dan Zhien-Chia Liu (2010), *A Study of the Relationship between Related Party Transactions and Firm Value in High Technology Firms in Taiwan and China*. African Journal of Business Management, August, Vol. 4(9).

Hubbard, R. Glenn dan Darius Palia (1995), *Benefits of Control, Managerial Ownership, and the Stocks Returns of Acquiring Firms*. RAND Journal of Economics, Vol.26, No. 4.

Ikatan Akuntansi Indonesia (2015), *Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 (Revisi 2010)*, Jakarta.

Javed, Tariq dan Muhammad Yar Khan (2011), *Impact of Size and Risk management on Economic Performance of Multinational Corporations*. International Journal of Business and Social Science, February, Vol.2 No.2.

Jian, Ming dan T. J. Wong (2004), *Earnings Management and Tunneling Through Related Party Transactions: Evidence from Chinese Corporate Group*. Working Paper, February.

Juhandi, Nendi et al (2013), *The Effects of internal Factors and Stock Ownership Structure on Dividend policy on Company's Value (A Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*, International Journal of Business and Management Invention, November, Vol.2 (11).

Juliarto, Agung et al (2013), *Managerial Ownership Influencing Tunneling Behavior*. Australasian Accounting, Business and Finance Journal 7(2).

Kabajeh, Majed Abdel Majed et al (2012), *The Relationship between the ROA, ROE and ROI Ratio with Jordanian Insurance Public Companies market Share Price*, International Journal of Humanities and Social Science, June, Vol. 2, No. 11.

Kohlbeck, Mark dan Brian W. Mayhew (2010), *Valuation of Firm that Disclose Related Party Transaction*, Journal Account.

Kim, Kenneth A. et al (2010), *Corporate Governance*. Amerika Serikat: Pearson.

Kling, Gerhard dan Lei Gao (2008), *Corporate Governance and Tunneling: Empirical Evidence from China*, Pacific-Basin Finance Journal, Vol.16 (5).

Leung, Noel W. dan Mei-Ai Cheng (2014), *Corporate Governance Mechanism and Auditor Choice; Evidence from China*, International Journal of Business and management, Vol.9, No.9.

Liew, Chee Yoong et al (2014), *Family Firms, Expropriation and Firm Value: Evidence from Related Party Transaction in Malaysia*, The Journal of Developing Areas, Vol. 48, No. 5.

Manaligod, Ma. Gina (2012), *Related Party Transaction*, American International Journal of Contemporary Research.

Mueller, Elizabeth dan Alexandra Spitz-Oener (2006), *Managerial Ownership and Company Performance in German Small and Medium-Sized Private Enterprise*, German Economic Review 7(2).

Nikolaus, Viktoria (2015), *Determinants of Firm Financial Performance in Indonesia and the Netherlands: A Comparison*, Netherlands: University of Twente.

Reddy et al (2010), *The Efficacy of Principle-Based Corporate Governance Practices and Firm Financial Performance-An Empirical Investigation*, International Journal of Managerial Finance, Vol. 6, No.3.

Ruan, Wenjuan et al (2011), *Managerial Ownership, Capital Structure and Firm Value: Evidence from China's Civilian-run Firm*, Australasian Accounting Business and Finance Journal, Vol 5 (3).

Tudor, Adriana Tiron dan Alexandra Corlaciuc (2013), *Related Party Transaction – Transfer Pricing*

Issues, doctoral thesis, Babes – Bolyai University.

Xia, Harry (2013), *High return, High Risk-Does Stock Option Based CEO Compensation Encourage Risk Taking*, International Review of Business Research Paper, Vol.9, No.6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**



**KWIK KIAN GIE**  
SCHOOL OF BUSINESS



Lampiran

Lampiran 1 : Hasil Uji Pooling

C

Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

ROA  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.049	.021		2.343	.020
KAP	.104	.034	.495	3.106	.002
KM	-.024	.575	-.008	-.041	.967
REC	.049	.208	.084	.235	.814
PAY	.015	.100	.024	.150	.881
SALES	.027	.064	.205	.416	.678
PURCH	-.039	.112	-.108	-.348	.728
KAP_REC	-.174	.351	-.268	-.495	.621
KAP_PAY	-1.202	.657	-.349	-1.829	.068
KAP_SALES	-.026	.065	-.193	-.398	.691
KAP_PURCH	.122	.133	.238	.920	.358
KM_REC	-60.749	68.611	-1.115	-.885	.377
KM_PAY	-2.800	6.969	-.070	-.402	.688
KM_SALES	1.230	5.740	.086	.214	.830
KM_PURCH	1.258	1.781	.132	.706	.481
D1	-.033	.030	-.128	-1.119	.264
D2	-.004	.029	-.017	-.152	.879
D3	-.020	.029	-.078	-.692	.490
D4	-.012	.031	-.048	-.403	.687
KAP_D1	-.005	.048	-.014	-.110	.913
KAP_D2	-.033	.048	-.087	-.702	.483
KAP_D3	-.012	.046	-.031	-.254	.800
KAP_D4	-.071	.048	-.192	-1.470	.143
KM_D1	.508	.756	.087	.671	.503
KM_D2	1.103	.763	.144	1.447	.149
KM_D3	.182	.690	.035	.263	.792
KM_D4	.242	.771	.032	.314	.754
REC_D1	-.137	.297	-.066	-.462	.644
REC_D2	-.270	.271	-.128	-.997	.320
REC_D3	-.106	.280	-.051	-.380	.704
REC_D4	-.134	.252	-.208	-.531	.596
PAY_D1	-.016	.113	-.018	-.142	.887
PAY_D2	-.038	.118	-.033	-.323	.747
PAY_D3	-.266	.184	-.102	-1.442	.150
PAY_D4	.025	.146	.014	.169	.866
SALES_D1	.065	.100	.100	.651	.516
SALES_D2	.048	.091	.073	.526	.600
SALES_D3	.075	.100	.121	.744	.457
SALES_D4	-.015	.109	-.025	-.137	.891
PURCH_D1	.099	.154	.111	.646	.519
PURCH_D2	.090	.150	.098	.604	.546
PURCH_D3	.027	.177	.040	.153	.878
PURCH_D4	.072	.168	.123	.431	.667
KAP_REC_D1	-.413	.658	-.094	-.628	.531
KAP_REC_D2	.230	.854	.050	.269	.788
KAP_REC_D3	.261	.662	.063	.394	.694
KAP_REC_D4	.316	.381	.473	.831	.407

Hak Cipta Ditundangi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KAP_PAY_D1	.432	.880	.049	.491	.624
KAP_PAY_D2	.642	1.312	.057	.490	.625
KAP_PAY_D3	1.039	1.151	.105	.903	.367
KAP_PAY_D4	.938	.711	.208	1.319	.188
KAP_SALES_D1	.050	.141	.060	.357	.721
KAP_SALES_D2	-.001	.174	-.001	-.008	.994
KAP_SALES_D3	-.064	.138	-.085	-.463	.643
KAP_SALES_D4	-.016	.114	-.024	-.143	.887
KAP_PURCH_D1	-.012	.196	-.008	-.060	.952
KAP_PURCH_D2	-.136	.213	-.104	-.638	.524
KAP_PURCH_D3	-.140	.201	-.184	-.696	.487
KAP_PURCH_D4	.073	.218	.042	.336	.737
KM_REC_D1	16.946	73.000	.076	.232	.817
KM_REC_D2	15.900	114.274	.076	.139	.889
KM_REC_D3	61.093	68.717	.985	.889	.375
KM_REC_D4	81.356	90.051	.478	.903	.367
KM_PAY_D1	1.983	8.399	.028	.236	.814
KM_PAY_D2	-.198	8.470	-.003	-.023	.981
KM_PAY_D3	38.102	93.520	.339	.407	.684
KM_PAY_D4	13.226	30.164	.090	.438	.661
KM_SALES_D1	2.167	7.191	.101	.301	.763
KM_SALES_D2	8.487	26.916	.140	.315	.753
KM_SALES_D3	-3.025	6.247	-.085	-.484	.629
KM_SALES_D4	-4.589	11.623	-.159	-.395	.693
KM_PURCH_D1	-3.454	3.717	-.178	-.929	.354
KM_PURCH_D2	-.909	2.562	-.039	-.355	.723
KM_PURCH_D3	-6.559	19.138	-.291	-.343	.732
KM_PURCH_D4	-3.849	6.667	-.181	-.577	.564

a. Dependent Variable: ROA

Tobin's Q

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.653	.477		3.467	.001
KAP	.299	.769	.067	.388	.698
KM	.179	13.147	.003	.014	.989
REC	1.832	4.750	.149	.386	.700
PAY	1.445	2.277	.110	.634	.526
SALES	-.933	1.470	-.336	-.635	.526
PURCH	-2.202	2.571	-.287	-.856	.392
KAP_REC	-6.160	8.020	-.448	-.768	.443
KAP_PAY	-15.684	15.032	-.214	-1.043	.298
KAP_SALES	.787	1.479	.278	.532	.595
KAP_PURCH	4.072	3.037	.372	1.341	.181
KM_REC	-1010.260	1569.115	-.872	-.644	.520
KM_PAY	-109.739	159.369	-.128	-.689	.492
KM_SALES	46.524	131.275	.153	.354	.723
KM_PURCH	21.251	40.739	.105	.522	.602
D1	-.428	.684	-.077	-.626	.532
D2	-.869	.674	-.157	-1.289	.198
D3	-.618	.671	-.112	-.921	.358
D4	-1.157	.703	-.209	-1.647	.101
KAP_D1	.434	1.103	.055	.393	.694
KAP_D2	1.279	1.088	.158	1.176	.241

1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Instititut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

KAP_D3	.927	1.043	.116	.889	.375
KAP_D4	1.285	1.107	.163	1.160	.247
KM_D1	1.739	17.293	.014	.101	.920
KM_D2	16.135	17.443	.099	.925	.356
KM_D3	9.884	15.788	.089	.626	.532
KM_D4	9.407	17.629	.058	.534	.594
REC_D1	1.535	6.789	.035	.226	.821
REC_D2	.344	6.202	.008	.056	.956
REC_D3	.172	6.410	.004	.027	.979
REC_D4	-1.259	5.771	-0.092	-0.218	.827
PAY_D1	-1.309	2.584	-0.070	-0.507	.613
PAY_D2	-.286	2.703	-0.011	-0.106	.916
PAY_D3	-1.870	4.212	-0.034	-0.444	.657
PAY_D4	.550	3.330	.015	.165	.869
SALES_D1	-.123	2.296	-0.009	-0.054	.957
SALES_D2	.095	2.090	.007	.046	.964
SALES_D3	.872	2.291	.066	.380	.704
SALES_D4	1.700	2.488	.134	.683	.495
PURCH_D1	.514	3.516	.027	.146	.884
PURCH_D2	1.717	3.420	.088	.502	.616
PURCH_D3	.468	4.043	.033	.116	.908
PURCH_D4	.859	3.840	.068	.224	.823
KAP_REC_D1	-.840	15.042	-0.009	-0.056	.956
KAP_REC_D2	2.986	19.537	.031	.153	.879
KAP_REC_D3	8.299	15.151	.094	.548	.584
KAP_REC_D4	7.156	8.706	.503	.822	.412
KAP_PAY_D1	7.306	20.136	.039	.363	.717
KAP_PAY_D2	3.764	30.000	.016	.125	.900
KAP_PAY_D3	8.287	26.320	.040	.315	.753
KAP_PAY_D4	7.649	16.268	.080	.470	.639
KAP_SALES_D1	-.392	3.221	-0.022	-0.122	.903
KAP_SALES_D2	-1.055	3.991	-0.055	-0.264	.792
KAP_SALES_D3	-1.235	3.153	-0.078	-0.392	.695
KAP_SALES_D4	-2.876	2.608	-0.201	-1.103	.271
KAP_PURCH_D1	.004	4.474	.000	.001	.999
KAP_PURCH_D2	-1.877	4.875	-0.067	-0.385	.701
KAP_PURCH_D3	-2.718	4.601	-0.168	-0.591	.555
KAP_PURCH_D4	.815	4.981	.022	.164	.870
KM_REC_D1	805.908	1669.496	.169	.483	.630
KM_REC_D2	-609.041	2613.429	-0.137	-0.233	.816
KM_REC_D3	922.531	1571.534	.700	.587	.558
KM_REC_D4	636.479	2059.456	.176	.309	.758
KM_PAY_D1	63.884	192.088	.042	.333	.740
KM_PAY_D2	47.582	193.712	.032	.246	.806
KM_PAY_D3	1949.333	2138.771	.817	.911	.363
KM_PAY_D4	-275.521	689.850	-0.088	-0.399	.690
KM_SALES_D1	-52.603	164.460	-0.115	-0.320	.749
KM_SALES_D2	353.141	615.565	.275	.574	.567
KM_SALES_D3	-120.928	142.870	-0.159	-0.846	.398
KM_SALES_D4	-10.123	265.804	-0.016	-0.038	.970
KM_PURCH_D1	-.737	84.998	-0.002	-0.009	.993
KM_PURCH_D2	-29.298	58.602	-0.059	-0.500	.617
KM_PURCH_D3	-393.714	437.687	-0.823	-0.900	.369
KM_PURCH_D4	40.903	152.481	.090	.268	.789

a. Dependent Variable: Q

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## Lampiran 2 : Hasil Uji Normalitas

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### ROA One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		370
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.10054531
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.093
	Negative	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		2.406
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

### Tobin's Q One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		370
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.15305771
Most Extreme Differences	Absolute	.205
	Positive	.200
	Negative	-.205
Kolmogorov-Smirnov Z		3.944
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.





Lampiran 3 : Hasil Uji Multikolinearitas

ROA

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.072	.007		10.512	.000		
REC	-.110	.074	-.190	-1.495	.136	.161	6.221
PAY	-.043	.033	-.069	-1.314	.190	.935	1.070
SALES	.030	.030	.229	1.004	.316	.050	20.052
PURCH	-.039	.034	-.107	-1.153	.250	.302	3.313
KAP_REC	.158	.080	.243	1.958	.051	.168	5.940
KAP_PAY	-.215	.198	-.063	-1.089	.277	.788	1.269
KAP_SALES	-.021	.030	-.154	-.675	.500	.050	19.973
KAP_PURCH	.128	.044	.248	2.915	.004	.359	2.787
KM_REC	-1.099	3.113	-.020	-.353	.724	.797	1.254
KM_PAY	-1.264	2.868	-.031	-.441	.660	.512	1.954
KM_SALES	-.854	.904	-.060	-.946	.345	.653	1.532
KM_PURCH	1.336	.868	.140	1.540	.125	.316	3.164

a. Dependent Variable: ROA

Tobin's Q

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.520	.146		10.411	.000		
REC	.172	1.578	.014	.109	.913	.161	6.221
PAY	.326	.698	.025	.468	.640	.935	1.070
SALES	-.769	.639	-.277	-1.204	.229	.050	20.052
PURCH	-1.107	.718	-.144	-1.542	.124	.302	3.313
KAP_REC	.936	1.724	.068	.543	.588	.168	5.940
KAP_PAY	-4.904	4.234	-.067	-1.158	.248	.788	1.269
KAP_SALES	.621	.652	.219	.953	.341	.050	19.973
KAP_PURCH	2.497	.938	.228	2.662	.008	.359	2.787
KM_REC	-61.222	66.651	-.053	-.919	.359	.797	1.254
KM_PAY	-63.243	61.406	-.074	-1.030	.304	.512	1.954
KM_SALES	-13.480	19.348	-.044	-.697	.486	.653	1.532
KM_PURCH	11.116	18.579	.055	.598	.550	.316	3.164

a. Dependent Variable: Q

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang  
 © Himpunan Persepsi dan Informatika Kwik Kian Gie



Lampiran 4 : Hasil Uji Heterokedastisitas

ROA

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.071	.005		14.419	.000
REC	.004	.053	.009	.069	.945
PAY	.018	.023	.040	.749	.455
SALES	-.034	.021	-.368	-1.600	.111
PURCH	-.040	.024	-.154	-1.641	.102
KAP_REC	-.030	.058	-.065	-.518	.605
KAP_PAY	-.038	.142	-.016	-.270	.787
KAP_SALES	.028	.022	.293	1.274	.203
KAP_PURCH	.087	.031	.238	2.768	.006
KM_REC	-1.415	2.237	-.036	-.633	.527
KM_PAY	-3.519	2.061	-.123	-1.708	.089
KM_SALES	.407	.649	.040	.627	.531
KM_PURCH	.775	.624	.114	1.242	.215

a. Dependent Variable: Abs\_ut\_ROA

Tobin's Q

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.314	.120		10.995	.000
REC	-.129	1.292	-.013	-.100	.920
PAY	-.181	.571	-.017	-.316	.752
SALES	-.588	.523	-.263	-1.124	.262
PURCH	-.538	.588	-.087	-.915	.361
KAP_REC	-.283	1.411	-.025	-.200	.841
KAP_PAY	-2.827	3.468	-.048	-.815	.416
KAP_SALES	.475	.534	.208	.891	.374
KAP_PURCH	1.313	.768	.149	1.709	.088
KM_REC	-37.762	54.582	-.040	-.692	.489
KM_PAY	-54.588	50.286	-.079	-1.086	.278
KM_SALES	-1.541	15.844	-.006	-.097	.923
KM_PURCH	8.922	15.215	.054	.586	.558

a. Dependent Variable: Abs\_ut\_Q

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Lampiran 5 : Hasil Uji Autokorelasi**



Hak cipta milik Kwik Kian Gie (G) dan Informatika Kwik Kian Gie

**ROA**

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.00623
Cases < Test Value	185
Cases >= Test Value	185
Total Cases	370
Number of Runs	185
Z	-.104
Asymp. Sig. (2-tailed)	.917

a. Median

**Tobin's Q**

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.61607
Cases < Test Value	185
Cases >= Test Value	185
Total Cases	370
Number of Runs	201
Z	1.562
Asymp. Sig. (2-tailed)	.118

a. Median

**Lampiran 6 – Uji F, Koefisien Determinasi**

Model	Sig.	R <sup>2</sup>	Adj. R <sup>2</sup>
1	0.009	7.1%	4%
2	0.048	5.7%	2.5%

**Lampiran 7 – Uji t**

	ROA		Tobin's Q	
	Coef.	Sig.	Coef.	Sig.
REC	-0.110	0.068**	0.172	0.457
PAY	-0.043	0.095**	0.326	0.320
SALES	0.030	0.158	-0.769	0.115
PURCH	-0.039	0.125	-1.107	0.062**
REC_KAP	0.158	0.026*	0.936	0.294
PAY_KAP	-0.215	0.139	-4.904	0.124
SALES_KAP	-0.021	0.250	0.621	0.171
PURCH_KAP	0.128	0.002*	2.497	0.004*
REC_KM	-1.099	0.362	-61.222	0.180
PAY_KM	-1.264	0.330	-63.243	0.152
SALES_KM	-0.854	0.173	-13.480	0.243
PURCH_KM	1.336	0.063**	11.116	0.275

\*Signifikan 5%; \*\* signifikan 10%

model 1 = ROA; model 2: Tobin's Q

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak seluruh atau sebagian isi karya tulis ini tanpa izin IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.